

PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA

Habil Bulloh *¹
Anasa Hana Zuina ²
Dewi Anjani ³
Dina Soffi ⁴
Su'aibah Dwiarty ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: habibulloh123@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai sistem etika kepada siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) guna membentuk karakter moral sejak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif yang melibatkan metode interaktif seperti ceramah, permainan edukatif, diskusi kelompok, dan simulasi kasus. Fokus kegiatan adalah pengenalan dan pemahaman lima sila Pancasila sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai kejujuran, gotong royong, toleransi, dan keadilan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa-siswi terhadap nilai-nilai Pancasila, yang tercermin dari perilaku positif seperti sikap saling menghormati, bekerja sama, dan menghargai perbedaan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil membangun pondasi etika yang kuat pada siswa-siswi SD untuk menjadi generasi penerus bangsa yang bermoral dan berkarakter Pancasila.

Kata kunci: Pancasila, sistem etika, siswa SD, pendidikan karakter, nilai moral.

Abstract

This community service aims to instill Pancasila values as an ethical system in elementary school (SD) students in order to shape moral character from an early age. This activity is carried out through an educational approach involving interactive methods such as lectures, educational games, group discussions and case simulations. The focus of the activity is the introduction and understanding of the five principles of Pancasila as guidelines for behavior in everyday life, such as the values of honesty, mutual cooperation, tolerance and justice. The results of the activity show an increase in students' understanding of Pancasila values, which is reflected in positive behavior such as mutual respect, cooperation and respect for differences in the school environment. Thus, this activity succeeded in building a strong ethical foundation in elementary school students to become the nation's next generation with morals and Pancasila character.

Keywords: Pancasila, ethical system, elementary school students, character education, moral values.

PENDAHULUAN

Pancasila berperan sebagai dasar negara, pedoman hidup, dan pandangan hidup bagi masyarakat Indonesia, dikembangkan melalui interaksi sosial (Indriani, 2024). Sebagai sistem etika, Pancasila membahas konsep baik dan buruk, mengkaji tindakan benar dan salah dalam interaksi antar individu (Muhlis et al., 2024; Prasetyo dkk., 2021). Etika dan moral memiliki makna yang sejalan, keduanya merupakan bidang pengetahuan yang menetapkan standar baik dan buruk.

Etika merujuk pada pemahaman mengenai tindakan yang umumnya dilakukan atau pengetahuan tentang adat dan kebiasaan (Sinaga, 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa etika menggambarkan cara hidup yang benar dan standar perilaku yang baik, baik dalam konteks individu maupun masyarakat (Lubis et al., 2024). Pancasila, sebagai sistem etika, didasarkan pada lima prinsip atau sila yang mencakup berbagai nilai, seperti nilai ketuhanan, keadilan, persatuan, kerakyatan, dan kesejahteraan sosial (Safitri & Dewi, 2021). Pancasila sebagai sistem etika sangat penting, karena dapat membantu mengatasi penurunan moral, terutama di kalangan generasi muda, mencegah korupsi yang meluas, menghindari pelanggaran hak asasi manusia,

mengembangkan dimensi moral, serta berfungsi sebagai pedoman perilaku individu dalam masyarakat Indonesia (Gracya & Najicha, n.d.).

Indonesia mengalami penurunan kualitas karakter generasi muda dalam beberapa tahun terakhir (Farhatilwandah, 2019). Karakter yang kuat penting bagi bangsa, karena generasi berkarakter akan menghargai nilai-nilai luhur (Muhlis dkk., 2024). Namun, globalisasi dan teknologi berdampak signifikan pada pola pikir dan perilaku remaja, mengakibatkan kurangnya rasa hormat terhadap kesopanan dan etika. Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai positif (Putri et al., 2021).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan bersosialisasi dan presentasi dengan materi PowerPoint, serta sesi tanya jawab berhadiah. Tujuannya untuk membekali siswa dengan pemahaman tentang Pancasila sebagai sistem etika, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kami berharap hal ini dapat memperkuat karakter dan moral siswa melalui nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di MI Al-Ikhwan, Pekanbaru, pada 22 November 2024. Kami memberikan presentasi kepada siswa mengenai Pancasila sebagai sistem etika, dengan tujuan untuk menanamkan pentingnya mengamalkan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.

Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap: (a) koordinasi awal dengan siswa, (b) pengukuran pemahaman awal siswa tentang Pancasila sebagai sistem etika, dan (c) penyampaian materi secara menarik dan terstruktur, dengan dukungan media visual.



Gambar 1 Sosialisasi

Materi yang dibahas menekankan pentingnya Pancasila sebagai pedoman etika bagi siswa. Etika ini berkaitan dengan pertimbangan tentang tindakan yang baik atau buruk, serta cara berinteraksi dengan orang lain. Etika berfungsi sebagai panduan yang membantu seseorang berperilaku dalam berbagai situasi, termasuk di sekolah. Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, berperan dalam membentuk moral generasi muda dan memberikan arah perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan menerapkan etika, siswa tidak hanya menunjukkan rasa hormat kepada sesama, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa.

Dengan kegiatan ini, siswa dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila, seperti berperilaku baik di sekolah, rumah, dan masyarakat. Contoh perilaku yang tepat adalah berbicara sopan kepada orang tua, guru, dan teman, menghargai perbedaan pendapat, serta saling menghormati tanpa melihat latar belakang sosial, budaya, atau agama.

Dari penjelasan materi, siswa terlihat antusias saat mendengarkan dan aktif mencatat informasi penting. Mereka berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan tentang tema yang dibahas dan memberikan contoh nyata tentang Pancasila sebagai pedoman etika. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai menyadari pentingnya pengalaman dari sila kedua sebagai dasar untuk membangun etika pribadi dan menciptakan kehidupan sosial yang harmonis.



Gambar 2 Pemberian Hadiah

KESIMPULAN

Sosialisasi etika sebagai pedoman perilaku sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Pancasila, sebagai sistem etika fundamental, menawarkan nilai-nilai luhur ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Implementasinya diharapkan membentuk karakter bangsa yang bermoral dan beradab, serta mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terwujudnya ulasan ini. Terima kasih khusus kepada para profesor dan instruktur atas nasihat dan bimbingan mereka, dan rekan-rekan saya atas diskusi dan refleksi mereka yang berharga. Dukungan moral dan material dari berbagai pihak juga sangat diapresiasi. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi pembaca dan berkontribusi positif dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai Pancasila di masyarakat, khususnya di era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriani, J., Aisyah, N. & Trisno, B. (2024). Pancasila sebagai asar negara Indonesia. *KONSENSUS: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(4), 104–114. <https://journal.appisi.or.id/index.php/konsensus/article/view/249>
- Muhlis, A. B., Pardosi, J., & Wingkolatin, W. (2024, April 26). Studi tentang etika sopan santun berbicara dalam pergaulan siswa di SMA Negeri 1 Muara Badak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(3), 304-316. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/62>
- Prasetyo, Ari dkk. (2021). *Ekonomi Islam: Perspektif filsafat & Ilmu Pengetahuan*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Farhatilwardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(2), 114–125. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.2.114>